

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan individu tingkat pertama, dengan penekanan yang lebih besar pada tindakan preventif dan promotif di tempat kerjanya. Setiap sarana pelayanan kesehatan di wilayah Kecamatan yaitu Puskesmas wajib membuat rekam medis yang dibuat oleh dokter dan tenaga kesehatan lainnya (Permenkes, 2019).

Salah satu pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkesinambungan sesuai dengan tujuan dari penyelenggaraan Puskesmas yaitu dengan menggunakan Rekam Medis Elektronik (RME). Perkembangan teknologi digital dalam masyarakat mengakibatkan transformasi digitalisasi pelayanan kesehatan sehingga rekam medis perlu diselenggarakan secara elektronik dengan prinsip keamanan dan kerahasiaan data dan informasi.

Menurut Permenkes Nomor 129 tahun 2008 Standar pelayanan minimal puskesmas dan waktu tunggu rawat jalan tidak lebih dari 60 menit (Nomor: 129/Menkes/SK/II/2008). Dan menurut standar pelayanan pendaftaran Puskesmas Botania Batam adalah Kurang dari 10 menit. Dengan pemanfaatan RME yang terintegrasi, proses pendaftaran sampai pemberian obat dapat terhubung sehingga memangkas waktu tunggu pasien. Pencarian data pasien menjadi lebih efektif dan cepat. Efektivitas adalah hubungan antara produk dengan tujuan atau bisa juga dikatakan sebagai ukuran sejauh mana tingkat produk, kebijakan dan prosedur organisasi. Efisiensi juga berkaitan dengan tingkat keberhasilan suatu operasi di sektor publik, sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan memberikan pelayanan publik yang merupakan

tujuan yang telah ditentukan (Rambe, 2019).

Penelitian ini mengambil tempat di Puskesmas Botania yang sudah mengimplementasikan RME. RME digunakan mulai dari bagian penerimaan pasien sampai dengan pada pelayanan kesehatan. Saat ini RME dimanfaatkan untuk pelaporan, administrasi, finansial, dan dokumentasi pelayanan pasien. Tetapi di Puskesmas Botania Batam pemanfaatan rekam medis elektronik masih belum 100%.

Berdasarkan survey pendahuluan yang telah dilakukan di Puskesmas Botania, dengan teknik wawancara menurut kepala ruangan rekam medis RME meningkatkan efektivitas kerja pada unit rekam medis. Penggunaan RME telah membawa manfaat signifikan bagi institusi pelayanan kesehatan lainnya. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala atau kelemahan dari RME yang sering dihadapi.

Berdasarkan uraian masalah diatas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rekam Medis Elektronik Terhadap efektifitas Pelayanan Rawat Jalan di Puskesmas Botania Batam”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu pengaruh rekam medis elektronik dan manfaat yang dirasakan pengguna terhadap efektifitas RME dalam pelayanan kesehatan.

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian yang di tertera di identifikasi masalah, maka di dapat perumusan masalah yakni Bagaimana pengaruh rekam medis elektronik terhadap efektifitas pelayanan di Puskesmas Botania Batam.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai pengaruh rekam medis elektronik terhadap efektifitas pelayanan di Puskesmas Botania Batam.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui sistem Rekam medis elektronik di Puskesmas Botania Batam.
2. Untuk mengetahui efektifitas pelayanan Rekam medis di Puskesmas Botania Batam.
3. Untuk Mengetahui kendala-kendala yang terjadi pada kegiatan Rekam medis elektronik terhadap efektifitas pelayanan rawat jalan di Puskesmas Botania Batam.

1.5 Manfaat

1. Bagi Puskesmas

Sebagai bahan evaluasi dalam penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) dapat mendukung dalam meningkatkan efektifitas pelayanan pasien.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi bahan masukan dalam pembelajaran dan meningkatkan pengetahuan seputar dunia rekam medis, khususnya bagi mahasiswa rekam medis.

3. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan sehingga peneliti dapat mengetahui apakah Rekam Medis Elektronik (RME) meningkatkan efektifitas pelayanan.